



Media Title	Seputar Indonesia		
Head Line	Lahan JORR W2 akan Diambil Paksa		
Date	7 November 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	12	Article Size	
Journalist	Ilham Safutra	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Lahan JORR W2 akan Diambil Paksa

**JAKARTA**—Lahan milik warga di Petukangan, Jakarta Selatan yang belum diserahkan untuk pembangunan jalan tol lingkaran luar Jakarta Outer Ring Road (JORR) West 2 dapat diambil paksa oleh Pemprov DKI Jakarta.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama menegaskan, areal atau lahan yang akan digunakan sebagai sarana umum untuk keperluan seperti jalan, dermaga, dan fasilitas lain dan tidak bisa digeser dapat diambil paksa oleh pemerintah. Ini sesuai peraturan.

Pengambilan itu dapat merampungkan pembangunan tol JORR W2. Apalagi targetnya adalah pengoperasian JORR W2 ini dapat menekan kemacetan lalu lintas. "Kita masih menunggu PP (peraturan pemerintah). Kalau telah turun,

bisa ambil alih. Konsinyasi, dititipkan ke pengadilan," ungkap Basuki di Balai Kota DKI Jakarta beberapa waktu lalu.

Pembayaran konsinyasi atas ganti rugi tanah ini sesuai angka *appraisal*. Hingga kini beberapa lahan di kawasan Petukangan, Jakarta Selatan belum dibebaskan untuk kelanjutan pembangunan JORR W2.

Sementara itu, Ketua Tim Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Jakarta Selatan Tri Joko menyebutkan, proses pembebasan lahan untuk JORR W2 di Petukangan, Jakarta Selatan masih mengalami hambatan. Warga menolak nilai ganti rugi yang ditawarkan Kementerian Pekerjaan Umum (PU) sebesar Rp3,5-6 juta per meter persegi. "Nilainya sesuai zona. Sayang, warga meminta Rp14-18 juta," sebutnya.

Menurut Tri, angka yang diminta warga tidak masuk akal. Sesuai perhitungan tim *appraisal*, harga tanah di wilayah tersebut tidak setinggi itu. "Harga tanah ini tidak berdasarkan acuan warga Petukangan saja, tapi indikator lain di Jakarta," ungkapnya.

Lebih jauh dia menjelaskan, dalam proses pembebasan lahan tanah ini, pemerintah tidak sekadar membebaskan tanah, tapi juga menghitung nilai bangunan lain dan pepohonan.

Pada musyawarah sebelumnya P2T dan Kementerian PU telah menjelaskan kepada warga tentang nilai uang didapatkan ketika tanah mereka dibebaskan untuk pembangunan JORR W2 ini. Rata-rata warga minimal bisa mendapat di atas Rp350-400 juta.

● **ilham safutra**